

Judul : BI Kawal Stabilitas Pasar
Tanggal : Sabtu, 12 September 2020
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2



HO-KEMENKEU/PR/ANTARA
Sri Mulyani Indrawati

BI Kawal Stabilitas Pasar

SEMENTARA Bank Indonesia (BI) siap mendukung pemerintah mewujudkan stabilitas pasar Surat Berharga Negara (SBN). Itu karena akan menjadi salah satu basis pembiayaan dalam APBN 2021. "Menkeu sudah berkoordinasi dengan kami," tutur Gubernur BI Perry Warjiyo.

Kesiapan bank sentral itu menjawab harapan Ketua Banggar DPR Said Abdullah. Meski begitu, Perry belum membeber detail dukungan dalam stabilitas pasar di SBN itu. Namun, selama Pandemi COVID-19, BI menjalin kerja sama dengan Kementerian

Keuangan (Kemenkeu) melakukan skema burden sharing atau berbagi beban.

Ada dua kerja sama yakni membeli SBN oleh BI untuk belanja pemerintah untuk kebutuhan publik. Pembelian SBN oleh BI tanpa lelang itu hanya berlaku tahun 2020 dan tidak dilanjutkan pada tahun berikutnya. Sedang kerja sama kedua, BI membeli SBN di pasar perdana dengan fungsi sebagai pembeli siaga sesuai UU Nomor 2 tahun 2020.

Perry mengakui tantangan inflasi tahun 2021 diperkirakan lebih berat sesuai asumsi dasar ekonomi makro dipatok inflasi tiga

persen. Perry Warjiyo mendukung asumsi dasar ekonomi makro itu, termasuk pertumbuhan ekonomi sesuai kesepakatan di Panja A yakni lima persen hingga nilai tukar rupiah Rp14.600 per dolar AS.

Sementara Ketua Banggar DPR Said Abdullah berharap BI menjaga stabilitas sistem keuangan tahun 2021. BI juga didorong mendukung stabilitas pasar SBN sebagai salah satu basis pembiayaan APBN 2021. "Kami khawatir upaya Gubernur BI akan menjadi sia-sia kalau tidak ada koordinasi pada semua lini," harapnya. (nas)